

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh CAR terhadap ROA menunjukkan bahwa CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dikarenakan peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga agar CAR yang dimiliki sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah selalu menjaga CARnya bahkan hampir mencapai angka 30%. Hal ini bisa saja karena bank cenderung menginvestasikan dananya dengan hati-hati dan untuk menghindari resiko yang tinggi, sehingga CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.
2. Pengaruh NPF terhadap ROA menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Artinya dengan semakin besarnya NPF maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan, namun hal tersebut bukan berarti dapat meningkatkan profitabilitas

bank, karena dalam praktiknya apabila pihak perbankan tidak memperhatikan kualitas pembiayaan yang disalurkan maka justru akan meningkatkan jumlah risiko. Sehingga NPF tidak begitu berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Meskipun hasil penelitian menyatakan NPF tidak signifikan terhadap profitabilitas, tetapi perusahaan harus tetap berhati-hati dalam mengelola dan menyalurkan pembiayaan. Karena pembiayaan bermasalah tentu akan mempengaruhi profitabilitas. Menurunnya pendapatan Bank akan berpengaruh terhadap menurunnya modal yang dimiliki oleh Bank. Walaupun uji NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, tetapi nilai NPF pada Bank Rakyat Indonesia Syariah selama tahun Maret 2011 hingga Juni 2018 berada di posisi aman yaitu di bawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 5%.

3. Pengaruh FDR terhadap ROA menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Tingginya FDR tidak menjadi tolak ukur bank memperoleh profitabilitas yang tinggi, karena bank bisa saja mendapatkan sumber dana yang mahal sehingga mengurangi keuntungan Bank. Antara lain sumber dana yang berasal dari : (1) pinjaman dari bank-bank luar negeri, (2) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dalam hal ini bank menerbitkan SBPU kemudian diperjualbelikan kepada pihak yang berminat, (3) pinjaman antar bank (call money) dimana pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan

bunga yang relatif tinggi, (4) kredit likuiditas dari Bank Indonesia, kredit likuiditas ini merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya.¹¹¹ Oleh sebab itu, mungkin perbankan kurang likuid.

4. *Return On Equity* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Dimana dengan semakin besarnya *return on equity* maka semakin besar pula kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan laba (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Dengan demikian tingginya tingkat ROE searah dengan tingkat ROA. Yang mana keberadaan ROE bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah sangat penting untuk mengukur kinerja dari modal sendiri yang menghasilkan keuntungan.
5. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Equity* (ROE) terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah secara simultan (bersama-sama). Yang mana dari hasil tersebut menggambar adanya pengaruh antara CAR, NPF, FDR, dan ROE terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga rasio tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

¹¹¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya...* hlm.58

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Rakyat Indonesia Syariah

Diharapkan dapat lebih memaksimalkan usaha untuk meningkatkan *Return On Asset* dan diharapkan senantiasa menjaga kestabilan nilai CAR karena nilai CAR yang tinggi berarti mencerminkan bahwa bank tersebut dapat mengelola modal dananya dengan baik. Untuk NPF, bank harus mejaganya untuk tetap rendah karena rendahnya nilai NPF menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah juga rendah sehingga secara otomatis akan meningkatkan profitabilitas. Untuk FDR, bank harus menjaga pemberian pembiayaan yang bersumber dari dana pihak ketiga, karena tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil. Sedangkan untuk ROE, bank harus menjaga kestabilan nilai ROE karena semakin besar ROE akan menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba pemegang saham semakin besar, sehingga secara otomatis akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Peneliti ini dapat diperluas, tidak terbatas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, akan tetapi dapat diperluas lagi baik di lembaga keuangan lainnya. Serta bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengamati faktor-faktor lain sehingga dapat memunculkan penelitian yang relevan berikutnya dan dapat menambah periode pengamatan. Selain itu, diharapkan dapat menambah variabel-variabel, sehingga mampu menyempurnakan penelitian pada saat ini dan mengembangkan penelitian yang akan datang.